

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu mengelola keuangan dengan baik semakin mendapat perhatian di era saat ini. Pendidikan tidak hanya menjadi sarana untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga membuka akses terhadap berbagai peluang, termasuk bantuan pendidikan seperti beasiswa. Beasiswa memberikan dukungan finansial untuk kebutuhan studi, namun disamping itu dana beasiswa yang diberikan juga menuntut tanggung jawab dalam pengelolaannya. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa penerima beasiswa untuk memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang baik agar dana yang diterima digunakan secara optimal, sehingga dapat mencegah masalah keuangan, dan mendukung pencapaian akademik serta masa depan yang stabil.

Pemerintah melalui Kemendikbudristek terus menunjukkan komitmennya dalam memperluas akses pendidikan tinggi melalui program-program bantuan pendidikan. Pada 2024 program Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP Kuliah) mengalokasikan sebesar Rp13,9 triliun dengan target penerima sebanyak 985.577 untuk mahasiswa dari keluarga kurang mampu berprestasi, sementara untuk program Afirmasi Pendidikan Tinggi (ADik) mengalokasikan anggaran sebesar Rp7,7 miliar dengan target penerima sebanyak 9.276 untuk difokuskan pada mahasiswa dari wilayah 3T dan anak TKI (Kemendikbudristek, 2024). Selain dari pemerintah, lembaga keuangan negara melalui Bank Indonesia juga menunjukkan komitmennya dengan pemberian beasiswa melalui program tanggung jawab sosial

yang dikenal dengan *Corporate Social Responsibility (CSR)* dengan mengalokasikan dana sebesar Rp144 miliar pada tahun 2024 dengan menargetkan sekitar 12.000 dari 206 perguruan tinggi di seluruh Indonesia (IANKUDUS.ac.id, 2024).

Meskipun berbagai program beasiswa telah memberikan dukungan finansial yang signifikan, masih terdapat fenomena penyalahgunaan dana beasiswa oleh sebagian mahasiswa, seperti kasus penerima KIP Kuliah dari Universitas Diponegoro dan Universitas Brawijaya yang memamerkan gaya hidup mewah di media sosial (Ardianty et al., 2024). Fenomena ini sejalan dengan temuan Napitupulu et al. (2021) yang menyatakan bahwa penyebab utamanya adalah rendahnya keterampilan pengelolaan keuangan akibat kurangnya literasi dan sikap keuangan yang baik. Padahal jumlah beasiswa yang diterima cukup besar, seperti pada bantuan dana KIP Kuliah memberikan tunjangan Rp4.800.000–Rp8.400.000 per semester, beasiswa ADik memberikan Rp5.000.000 untuk biaya peralatan bagi penyandang disabilitas, Rp7.500.000 untuk biaya hidup dan untuk biaya pendidikan menyesuaikan akreditasi prodi, serta beasiswa BI sebesar Rp6.000.000–Rp9.000.000 per semester (Kemendikbudristek, 2024)

Meskipun jumlah beasiswa yang diterima cukup besar, masih banyak mahasiswa yang merasa tidak puas akan dana tersebut sehingga tidak dapat memenuhi seluruh kebutuhan hidup dan pendidikan secara bersamaan, terutama di kota-kota besar dengan biaya hidup yang tinggi (Wahyudi et al., 2024). Bahkan pada penelitian yang dilakukan oleh Assyifa et al. (2024) ditemukan bahwa

terdapat perilaku koruptif pada kalangan mahasiswa akuntansi salah satunya memlaui penyalahgunaan dana beasiswa. Oleh karena itu, meskipun tujuan utama beasiswa adalah untuk membantu mahasiswa, penting bagi penerima untuk memiliki pemahaman yang baik tentang pengelolaan keuangan, agar dana beasiswa dapat digunakan dengan bijak dan sesuai dengan tujuan pendidikan.

Penelitian ini mengacu pada *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang diperkenal oleh Ajzen (1991) yang menyatakan bahwa niat berperilaku dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Dalam hal ini, *financial management behavior* dipengaruhi oleh bagaimana mahasiswa memandang pentingnya mengelola keuangan dengan baik. Selain itu penelitian ini juga menggunakan *self efficacy theory* dari Bandura (1997) yang menekankan bahwa keyakinan individu terhadap kemampuannya mempengaruhi cara berpikir dan bertindak.

Financial management behavior merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur sebuah perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Besarnya hasrat individu untuk memenuhi kebutuhan hidup sesuai dengan tingkat pendapatan seseorang yang berbeda-beda adalah pemicu munculnya *financial management behaviour*. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *financial management behavior* menurut Nuris et al. (2023) yaitu *financial literacy*, *financial attitude*, dan *financial self efficacy*.

Financial literacy dan *financial attitude* merupakan dua faktor penting yang memengaruhi *financial management behavior*. *Financial literacy* mencerminkan kemampuan individu dalam mengelola keuangan, merencanakan anggaran, dan memahami risiko, terutama saat menghadapi keterbatasan dana. Sementara itu, *financial attitude* mencerminkan sikap psikologis individu dalam mengelola keuangan secara rasional dan bertanggung jawab yang dipengaruhi oleh lingkungan dan pengalaman. Penelitian yang dilakukan oleh Kamilah et al. (2024), Rahayu dan Meitriana (2024), Florensa et al. (2024), Swandika et al. (2024), Alfitra et al. (2023), Anggraini et al. (2022) dan Anggraeni dan Tandika (2018) menyatakan bahwa *Financial literacy* dan *financial attitude* berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Namun, pada penelitian lain yang diungkapkan oleh Susanti dan Wangdra (2024) dan Syaliha et al. (2022) menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh *financial literacy* dan *financial attitude* terhadap *financial management behavior*.

Terjadi perbedaan hasil penelitian mengenai pengaruh *financial literacy* dan *financial attitude* terhadap *financial management behavior*, yang mengindikasikan adanya variabel lain yang berperan sebagai moderator dalam hubungan tersebut. Salah satu variabel yang relevan adalah *financial self-efficacy*, yaitu keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengelola keuangan. Variabel ini dianggap penting karena tanpa adanya keyakinan diri, literasi dan sikap keuangan tidak cukup kuat untuk menghasilkan perilaku pengelolaan keuangan yang efektif. Bari et al. (2020), Suka et al. (2022), dan Dewi dan Rochmawati (2020) menyatakan bahwa *financial self efficacy* dapat dijadikan

sebagai variabel moderasi pada *financial literacy* dan *financial attitude* dengan hasil berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Djibran et al. (2024) menyatakan bahwa *financial self efficacy* tidak dapat dijadikan variabel moderasi terhadap *financial management behavior*.

Tanjungpinang merupakan ibu kota Provinsi Kepulauan Riau, di kota Tanjungpinang terdapat beberapa perguruan tinggi yang menjadi pusat pendidikan, baik yang berstatus negeri maupun swasta. Tetapi dari beberapa perguruan tinggi tersebut hanya terdapat tiga perguruan tinggi yang memiliki program studi S1 akuntansi, adapun perguruan dan sekolah tinggi tersebut adalah Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) dengan program studi Akuntansi yang dinaungi oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang (STIE) dengan program studi Akuntansi, dan Sekolah Tinggi Teknologi Indonesia Tanjungpinang (STTI) dengan program studi Konsentrasi Komputer Akuntansi. Dari seluruh perguruan tinggi yang ada di Tanjungpinang, peneliti memilih program studi Akuntansi di Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) sebagai objek penelitian.

Pemilihan UMRAH sebagai objek penelitian didasarkan dari beberapa pertimbangan, pertama UMRAH merupakan satu-satunya PTN di Tanjungpinang yang menyelenggarakan pendidikan akademik jenjang S1 dimana mahasiswanya memiliki akses lebih besar terhadap program beasiswa nasional seperti beasiswa KIP Kuliah, Afirmasi Pendidikan Tinggi, Bank Indonesia dan beasiswa lainnya sehingga sesuai dengan fokus penelitian ini. Kedua, sistem pembayaran kuliah di

PTN menggunakan skema uang kuliah tunggal (UKT) yang disesuaikan dengan kemampuan ekonomi mahasiswanya sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih realistis dalam menilai perilaku keuangan. Ketiga, sebagai perguruan tinggi negeri, UMRAH memiliki sistem tata kelola yang lebih terbuka dan data yang lebih mudah diakses untuk keperluan penelitian.

Program studi akuntansi dipilih karena mahasiswa akuntansi umumnya telah memiliki pengetahuan dasar mengenai konsep keuangan dan manajemen keuangan pribadi, sehingga dianggap lebih memahami dan relevan dalam menilai variabel-variabel seperti *financial literacy*, *financial attitude*, *financial self-efficacy*, dan *financial management behavior*. Selain itu, program studi akuntansi di UMRAH juga memiliki jumlah mahasiswa yang cukup besar dan aktif mengikuti kegiatan akademik maupun non-akademik, termasuk pelatihan mengenai keuangan yang mendukung ketersediaan responden yang relevan. Oleh karena itu program studi Akuntansi di Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) dinilai sebagai objek yang paling relevan untuk menggambarkan pengaruh *financial literacy* dan *financial attitude* terhadap *financial management behavior* dengan *financial self efficacy* sebagai variabel moderasi pada mahasiswa S1 penerima beasiswa tahun 2024/2025 program studi akuntansi pada perguruan tinggi negeri di Tanjungpinang, mulai dari angkatan 2021 s.d. 2024.

Penelitian ini memiliki *research gap* yang didasarkan pada studi-studi terdahulu. Sebagian besar penelitian sebelumnya cenderung menguji *financial literacy* dan *financial attitude* secara terpisah dalam mempengaruhi *financial management behavior*, namun pada penelitian ini diuji dalam satu model analisis.

Selain itu, penggunaan *financial self efficacy* sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara *financial literacy* dan *financial attitude* terhadap *financial management behavior* juga masih terbatas oleh karena itu, penelitian ini mencoba mengisi kekosongan tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas, dukungan teori, fenomena, dan *research gap* yang telah dikemukakan, maka peneliti merumuskan judul **“Pengaruh *Financial Literacy* Dan *Financial Attitude* Terhadap *Financial Management Behavior* Mahasiswa Penerima Beasiswa Dengan *Financial Self-Efficacy* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Mahasiswa S1 Penerima Beasiswa Tahun 2024/2025 Program Studi Akuntansi Pada Perguruan Tinggi Negeri Di Tanjungpinang)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Masih terdapat penyalahgunaan dana beasiswa oleh mahasiswa, yang mencerminkan kurangnya pemahaman mengenai literasi keuangan dan sikap keuangan sehingga tidak memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang baik, meskipun nilai bantuan beasiswa yang diberikan cukup besar.
2. Terdapat perbedaan hasil penelitian sebelumnya mengenai pengaruh *financial literacy* dan *financial attitude* terhadap *financial management behavior*, sehingga menimbulkan ketidakpastian dalam hubungan antar variabel tersebut.
3. Kurangnya keyakinan diri (*financial self-efficacy*) diduga menjadi faktor yang memoderasi pengaruh *financial literacy* dan *financial attitude* terhadap

financial management behavior, namun belum banyak diteliti pada mahasiswa penerima beasiswa.

4. Belum banyak penelitian yang mengkaji mahasiswa S1 program studi akuntansi pada perguruan tinggi negeri di Tanjungpinang khususnya pada penerima beasiswa, yang harus memahami bagaimana cara mahasiswa penerima beasiswa mengelola sumber daya yang dimiliki secara bijak.

1.3 Pembatasan Masalah

Uraian latar belakang dan identifikasi masalah sebelumnya perlu adanya pembatasan masalah agar lebih terfokus pada penelitian yang dilaksanakan. Maka dari itu pembatasan masalah yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Penelitian ini dibatasi pada mahasiswa S1 penerima beasiswa tahun 2024/2025 program studi akuntansi pada perguruan tinggi negeri di Tanjungpinang yaitu Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) terhitung mulai angkatan 2021 s.d. 2024.
2. Jenis beasiswa yang dimaksud meliputi beasiswa yang diberikan oleh institusi pemerintah, lembaga negara, pihak swasta, maupun internal kampus selama mahasiswa tersebut masih terdaftar menjadi penerima beasiswa pada saat penelitian berlangsung.
3. Penelitian ini menentukan 3 faktor yang mempengaruhi *financial management behavior*, yaitu *financial literacy*, *financial attitude*, serta *financial self efficacy* sebagai variabel moderasi.
4. Data dikumpulkan menggunakan angket (kuesioner) yang disebarakan kepada responden, yaitu mahasiswa S1 penerima beasiswa program tahun 2024/2025

studi akuntansi pada perguruan tinggi negeri di Tanjungpinang (UMRAH) mulai angkatan 2021 s.d. 2024.

5. Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu tahun akademik 2024/2025, sehingga hasil penelitian mempresentasikan kondisi pada periode tersebut.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah tertulis, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *financial literacy* berpengaruh terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa S1 penerima beasiswa tahun 2024/2025 program studi akuntansi pada perguruan tinggi negeri di Tanjungpinang?
2. Apakah *financial attitude* berpengaruh terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa S1 penerima beasiswa tahun 2024/2025 program studi akuntansi pada perguruan tinggi negeri di Tanjungpinang?
3. Apakah *financial self efficacy* berpengaruh terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa S1 penerima beasiswa tahun 2024/2025 program studi akuntansi pada perguruan tinggi negeri di Tanjungpinang?
4. Apakah *financial self efficacy* memoderasi pengaruh *financial literacy* terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa S1 penerima beasiswa tahun 2024/2025 program studi akuntansi pada perguruan tinggi negeri di Tanjungpinang?
5. Apakah *financial self efficacy* memoderasi pengaruh *financial attitude* terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa S1 penerima beasiswa tahun

2024/2025 program studi akuntansi pada perguruan tinggi negeri di Tanjungpinang?

6. Apakah *financial literacy* dan *financial attitude* berpengaruh secara bersama terhadap *financial management behavior* dengan *financial self efficacy* sebagai variabel moderasi pada mahasiswa S1 penerima beasiswa tahun 2024/2025 program studi akuntansi pada perguruan tinggi negeri di Tanjungpinang?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis apakah *financial literacy* berpengaruh terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa S1 penerima beasiswa tahun 2024/2025 program studi akuntansi pada perguruan tinggi negeri di Tanjungpinang.
2. Untuk menguji dan menganalisis apakah *financial attitude* berpengaruh terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa S1 penerima beasiswa tahun 2024/2025 program studi akuntansi pada perguruan tinggi negeri di Tanjungpinang.
3. Untuk menguji dan menganalisis apakah *financial self efficacy* berpengaruh terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa S1 penerima beasiswa tahun 2024/2025 program studi akuntansi pada perguruan tinggi negeri di Tanjungpinang.
4. Untuk menguji dan menganalisis apakah *financial literacy* berpengaruh terhadap *financial management behavior* dengan *financial self efficacy*

sebagai variabel moderasi pada mahasiswa S1 penerima beasiswa tahun 2024/2025 program studi akuntansi pada perguruan tinggi negeri di Tanjungpinang.

5. Untuk menguji dan menganalisis apakah *financial attitude* berpengaruh terhadap *financial management behavior* dengan *financial self efficacy* sebagai variabel moderasi pada mahasiswa S1 penerima beasiswa tahun 2024/2025 program studi akuntansi pada perguruan tinggi negeri di Tanjungpinang.
6. Untuk menguji dan menganalisis apakah *financial literacy* dan *financial attitude* berpengaruh secara bersama terhadap *financial management behavior* dengan *financial self efficacy* sebagai variabel moderasi pada mahasiswa S1 penerima beasiswa tahun 2024/2025 program studi akuntansi pada perguruan tinggi negeri di Tanjungpinang.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris *theory of planned behavior* yang dikembangkan oleh Ajzen (1991) dan *self efficacy theory* yang dikembangkan oleh Bandura (1997) memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang perilaku pengelolaan keuangan dengan fokus pada mahasiswa S1 penerima beasiswa tahun 2024/2025 program studi akuntansi pada perguruan tinggi negeri di

Tanjungpinang. Hasil penelitian ini juga dapat memperkaya referensi terkait pengaruh *financial literacy* dan *financial attitude* terhadap *financial management behavior* dengan *financial self efficacy* sebagai variabel moderasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dorongan atau motivasi bagi mahasiswa agar memiliki pemahaman mengenai pentingnya literasi keuangan, sikap terhadap keuangan, serta keyakinan diri dalam mengelola keuangan pribadi, sehingga dapat meningkatkan perilaku keuangan yang sehat dan bertanggung jawab.

b. Bagi Pemberi Beasiswa (Instansi/Universitas/Pemerintah/Swasta)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan, memberikan informasi serta masukan dalam meningkatkan kualitas akademik dan merancang program pendampingan atau pelatihan keuangan bagi mahasiswa penerima beasiswa agar dana yang didapatkan melalui beasiswa maupun diluar beasiswa dapat dikelola dengan lebih bijak dan berkelanjutan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi dasar atau referensi untuk penelitian lanjutan dengan subjek terkait atau sebanding mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan pada mahasiswa, atau dapat memperluas studi ke wilayah dan populasi berbeda.

1.7 Sistematika Penelitian

Penyusunan skripsi ini terdiri atas 5 (lima) bab yang saling berkaitan dan harus disajikan dengan cara yang mudah dimengerti. Adapun sistematika penelitian sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian. Bab ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai fokus dan arah penelitian.

BAB II ★: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat tinjauan pustaka yang mendasari penelitian, termasuk teori mengenai *financial literacy*, *financial attitude*, *financial management behavior*, dan *financial self efficacy*. Bab ini juga mencakup penelitian terdahulu yang relevan dan kerangka pemikiran yang menjelaskan hubungan antar variabel, serta penjelasan mengenai hipotesis penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai desain penelitian, operasional variabel penelitian, teknik penentuan populasi dan sampel, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data yang

digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan deskripsi data penelitian yang telah dikumpulkan serta hasil penelitian dan pembahasan yang dikaitkan dengan teori dan temuan terdahulu.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dipaparkan, serta saran-saran yang ditujukan bagi untuk peneliti selanjutnya mengembangkan temuan terbaru.

